

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan dalam mempengaruhi kemampuan motorik halus antara kelompok *Plasticine Clay* dan kelompok *Origami*.
2. Hasil rata-rata nilai pada statistik yang menunjukkan bahwa pada kedua kelompok memiliki hasil nilai rata-rata yang berbeda yaitu (81,50) untuk kelompok *Plasticine Clay*, dan (81,30) untuk kelompok *Origami*.
3. Bermain *Origami* lebih mampu menstimulasi perkembangan motorik halus dari pada *Plasticine Clay* pada anak usia prasekolah (4-5) tahun.

7.2 SARAN

7.2.1 Untuk Keperawatan

Untuk meningkatkan kompetensi perawat praktis keperawatan pediatrik dalam mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak sejak usia dini bisa dilakukan dengan pemberian intervensi permainan membentuk/konstruksi (khususnya *Plasticine Clay* dan *Origami*)

7.2.2 Untuk Institusi (TK)

Bagi guru TK Negeri Pembina Kabupaten Sumbawa, Sumbawa Besar, Pemberian intervensi bermain kosntruksi bisa di tambahkan dalam metode pembelajaran anak, karena terbukti mampu mempengaruhi kemampuan motorik halus anak Usia prasekolah (4-5) tahun.

7.2.3 Untuk Orang tua

Karena *Plasticine Clay* dan *Origami* terbukti mampu mempengaruhi kemampuan motorik halus anak, sebaiknya para orang tua menguasai beberapa bentuk lipatan sederhana origami untuk diajarkan kepada anak, dan mendampingi anak dalam membentuk *Plasticine Clay*

7.2.4 Untuk peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai perbedaan bermain *Plasticine Clay* maupun *Origami* dengan hal lain yang bisa mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Selain itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh *Plasticine Clay* maupun *Origami* terhadap aspek perkembangan lainnya, seperti aspek kognitif.

